

Nama : Susanti
 Npm : 2413031034.
 Kelas : 2024 A.

Latihan mandiri
 Pertemuan 10.

Pada 1 Januari 2020 PT XYZ membeli hak paten untuk teknologi baru yang bernilai Rp 1.200.000.000. Hak paten tersebut memiliki umur manfaat untuk menggunakan metode amortasi garis lurus.

Pada 31 Desember 2020 PT XYZ melakukan penilaian ulang dan memutuskan bahwa hak paten tersebut mengalami penurunan nilai sebesar Rp 100.000.000 karena teknologi tersebut sudah tidak relevan saat dengan perkembangan pasar di tengah.

① Buat Jurnal Pembelian hak paten pada 1 Januari 2020.

=> Pada 1 Januari 2020 PT XYZ membeli hak paten senilai Rp 1.200.000.000

Tgl	Akun	Debit	Kredit
1 Januari 2020	Aset tak berwujud (hak paten)	Rp. 1.200.000.000	
1 Januari 2020	Kas		Rp. 1.200.000.000

② Buat Jurnal amortasi hak paten pada 31 Desember 2020.

=> Hak paten memiliki umur manfaat dan telah dan menggunakan metode amortasi garis lurus.

Amortasi tahunan dihitung sebagai berikut:

- Biaya perolehan hak paten : Rp 1.200.000.000
- umur manfaat : 10 tahun.
- Amortasi tahunan : $\text{Rp } 1.200.000.000 / 10 = \text{Rp } 120.000.000$ per tahun.

Tgl	Akun	Debit	Kredit
31 Desember 2020	Beban amortasi	Rp. 120.000.000	
31 Desember 2020	Aset tak berwujud		Rp. 120.000.000

③ Buat Jurnal Penurunan nilai hak paten pada 31 Desember 2020

Tgl	Akun	Debit	Kredit
31 Desember 2020	Korupsi penurunan nilai	Rp. 100.000.000	
2020	Aset tak berwujud (hak paten)		Rp. 100.000.000

4. Hitung nilai tercatat hak paten setelah penurunan nilai pada 31 desember 2020.

=> Nilai perolehan awal : Rp 1200.000.000

Akumulasi amortasi (1 tahun) : Rp 150.000.000

Penurunan nilai (impairment) : Rp 100.000.000

Nilai tercatat setelah penurunan nilai : $\text{Nilai Perolehan} - \text{akumulasi amortasi} - \text{Penurunan Nilai}$

Nilai tercatat : $\text{Rp } 1200.000.000 - \text{Rp } 150.000.000 - \text{Rp } 100.000.000$
= Rp 950.000.000